

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kondisi Desa Wisata Muncar Moncer

Desa Wisata Muncar Moncer menghadirkan suasana pedesaan yang unik di tengah kesibukan kehidupan perkotaan. Desa wisata berkelanjutan dengan *tagline* “*Place of Serenity*” ini merupakan salah satu desa binaan PT Astra *International* Tbk. yang tergabung dalam program Desa Sejahtera Astra (DSA). DSA merupakan salah satu program tanggung jawab perusahaan atau yang sering dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Astra, dengan fokusnya pada 4 pilar utama yaitu Astra Sehat (kesehatan), Astra Hijau (lingkungan), Astra Cerdas (pendidikan), dan Astra Kreatif (kewirausahaan) Melalui tangan terampil sang *local champion* atau fasilitator pendamping desa, semangat para pemuda desa dibangkitkan, setiap potensi yang dimiliki desa dikembangkan, dan kesejahteraan masyarakat desa ditingkatkan.

Sebelum kedatangan fasilitator pendamping desa, Desa Muncar masih seperti desa pada umumnya. Meskipun memiliki komoditas unggulan berupa kopi robusta, potensi ini hanya diolah secara sederhana dan dijual dengan harga yang cenderung rendah. Akibatnya, kondisi perekonomian desa berada pada keterbatasan. Desa ini nyaris tidak dikenali oleh masyarakat luas karena lokasinya yang jauh dari pusat kota Temanggung. Jarak tempuh Desa Muncar dengan Kecamatan Gemawang yaitu 4 km sedangkan dengan Kabupaten Temanggung mencapai 24 km.

Berkat kegigihan dan semangat fasilitator pendamping desa dalam mengenalkan metode pengolahan kopi modern kepada para petani kopi Desa Muncar, kopi robusta yang pada mulanya hanya sebagai komoditas, kini telah menjadi identitas dari Desa Muncar. Kopi tersebut dipamerkan pertama kali pada tahun 2019 melalui Festival Sang Intan Merah Bumi Phala atau festival pasca panen. Kopi robusta Desa Muncar kini telah memiliki merk dagang bernama “Moncar Moncer” dan telah terdaftar di HAKI. Bahkan kopi ini sudah mendapat sertifikat dari CCI (*Coffee Cupping International*) Belanda pada tahun 2021.



Gambar 2.1 Produk UMKM Desa Muncar

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

Selain kopi robusta, nira juga menjadi komoditas yang dimiliki Desa Muncar untuk dimanfaatkan. Nira diolah menjadi gula semut dan gula cair, yang kemudian dikemas rapi untuk diperjualbelikan. Semua produk yang dihasilkan dari hasil bumi Desa Muncar kini dapat dibeli melalui *platform* online seperti Shopee dan Tokopedia.

Seiring berjalannya waktu, dengan memanfaatkan bentang alam dan menjalin kerja sama dengan para pemuda, Desa Muncar dijadikan sebagai desa wisata dengan nama “Muncar Moncer”. Muncar sendiri merupakan nama desa yang memiliki arti cahaya atau pesona, sedangkan Moncer dalam Bahasa Jawa berarti

kemakmuran, kesejahteraan, dan kejayaan. Desa wisata ini termasuk dalam desa wisata berkelanjutan, karena memanfaatkan potensi desa secara optimal, tetapi tetap memperhatikan keseimbangan kebutuhan pariwisata, lingkungan, dan masyarakat lokal. Pengembangan desa wisata berkelanjutan ini diterapkan agar mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan, kehidupan sosial, budaya, dan perekonomian masyarakat desa dalam jangka waktu yang panjang.

2.1.1 Potensi dan Destinasi Objek Wisata Desa Muncar Moncer

Pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer masih terus dilakukan dengan menjalin kolaborasi atau kerja sama dengan aktor lain. Selain bekerja sama dengan para pemuda Desa Muncar yang tergabung dalam komunitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), aktor lain seperti Pemerintah Desa Muncar dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga ikut serta dalam jaringan kerja sama. Kolaborasi antar aktor membawa keuntungan bagi Desa Wisata Muncar Moncer, karena keberadaan desa wisata ini menyebabkan Desa Muncar yang nyaris tidak dikenal masyarakat luas mulai dikunjungi oleh para wisatawan. Tidak hanya wisatawan lokal, wisatawan mancanegara pun tertarik untuk berkunjung dan menikmati atmosfer pedesaan melalui paket-paket wisata yang tersedia.

Untuk memudahkan para wisatawan yang berkunjung, kini telah tersedia *Tourism Information Center* (TIC) yang terpasang strategis di depan salah satu spot wisata yaitu jembatan sawah. Dengan adanya TIC yang menampilkan peta Desa Wisata Muncar Moncer, pengunjung dapat membaca dan melihat hampir semua letak objek destinasi wisata yang tersebar di beberapa dusun. Di dalam

TIC juga berisi informasi bernagai kegiatan masyarakat Desa Muncar dan beberapa atraksi yang menarik.



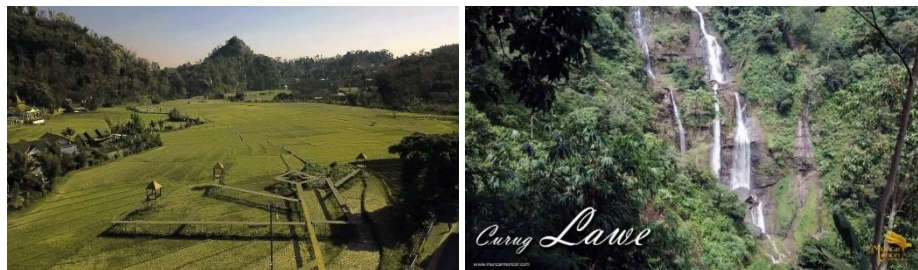
Gambar 2.2 TIC Wisata Desa Muncar Moncer

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

Para pengunjung tidak dibebani biaya masuk bila berkunjung ke Desa Wisata Muncar Moncer. Meskipun demikian, keuntungan tetap didapatkan dari wisatawan yang tertarik dengan beberapa paket wisata yang disediakan dan telah melakukan reservasi sebelumnya. Beberapa spot atau destinasi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Muncar Moncer dan dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung antara lain sebagai berikut:

- a) **Jembatan Sawah** merupakan spot wisata berupa jembatan yang dibangun di atas hamparan sawah yang sangat luas milik masyarakat desa. Jembatan ini dirancang dan dibangun dengan ramah lingkungan tanpa mengubah fungsi lahan. Spot wisata ini seringkali disebut mirip dengan wisata yang ada di Pulau Bali, yaitu Ubud. Di ujung-ujung jembatan disediakan gazebo yang dapat digunakan oleh para pengunjung untuk bersantai atau menikmati menu dari kedai yang ada di dekat jembatan tersebut.

b) **Curug Lawe**, sudah lebih dulu dikenal dan dikunjungi oleh masyarakat baik dari Temanggung maupun luar Temanggung sebelum adanya Desa Wisata Muncar Moncer. Spot wisata ini menggabungkan konsep wisata air dengan aktivitas *hiking*. Curug Lawe ini memiliki 7 tingkatan dengan ketinggian sekitar 200 meter. Untuk menuju ke Curug Lawe, wisatawan diharuskan berjalan menyusuri hutan kurang lebih selama 15 menit. Mereka juga bisa menikmati keindahan dan keasrian alam Desa Muncar dalam perjalanannya ke curug ini.



Gambar 2.3 Jembatan Sawah & Curug Lawe

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

c) **Jembatan Gantung** yang terletak di paling ujung Desa Muncar yaitu di Dusun Tlogowungu, wisatawan akan diberi pengalaman yang seru dan menantang. Wisatawan difasilitasi mobil *jeep* dan harus melewati jalan yang memacu adrenalin untuk menuju ke Dusun Tlogowungu. Para wisatawan dapat berkeliling di sekitar jembatan gantung yang membentang di atas sungai besar. Sambil menikmati segarnya air sungai, wisatawan juga diizinkan untuk memandikan kerbau di sungai. Hal itulah yang menjadi daya tarik dari spot wisata ini.

- d) **Bukit Mbelang** atau yang dikenal dengan “*Korean Van Java*” merupakan salah satu spot wisata yang terletak di Dusun Blawong, Desa Muncar. tempat ini menawarkan keindahan pemandangan alam berupa lereng bukit dan keindahan letak pemukiman penduduk sekitar. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan indahnya *sunrise* di atas bukit tersebut sambil menikmati kopi hangat dan sarapan pagi. Bukit Mbelang menjadi salah satu spot favorit bagi para wisatawan yang berkunjung ke desa wisata ini.



Gambar 2.4 Jembatan Gantung & Bukit Mbelang

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

- e) **Unit Pengolahan Hasil**, yaitu tempat di mana wisatawan bisa mendapatkan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengolahan produk lokal, seperti kopi dan gula aren bersama masyarakat Desa Muncar. Destinasi wisata ini dikenal sebagai *Coffee and Sugar Journey*, yang memberikan pengalaman bagi wisatawan untuk belajar mengenai proses panen, pasca panen, serta bagaimana potensi Desa Muncar diolah menjadi suatu produk siap jual.
- f) **Jeep Tour**, jarak antar destinasi wisata di satu dusun ke dusun yang lain cukup jauh dan memakan waktu. Oleh karena itu, tersedia paket *jeep tour* untuk memudahkan wisatawan menelusuri destinasi wisata secara menyeluruh dan efisien dalam segi waktu.



Gambar 2.5 Unit Pengolahan Hasil & Jeep Tour

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

- g) **Sawah Mina Padi**, Desa Wisata Muncar Moncer juga memiliki laboratorium budidaya pertanian minapadi yang seringkali menjadi tujuan kunjungan mahasiswa. Budidaya ini memiliki keunikan di mana lahan yang digunakan untuk menanam padi juga dimanfaatkan sebagai kolam untuk beternak ikan. Hal ini dilakukan sebagai solusi dari sistem pertanian yang merusak lingkungan akibat penggunaan pestisida yang berlebihan.
- h) **Homestay**, menjadi salah satu fasilitas yang penting di Desa Wisata Muncar Moncer karena digunakan sebagai tempat singgah atau menginap bagi para wisatawan yang ingin bermalam. *Homestay* yang tersedia di desa wisata ini adalah rumah milik masyarakat Desa Muncar, sehingga wisatawan memiliki kesempatan untuk berbaur dan berinteraksi secara langsung dengan pemilik. Saat ini Desa Wisata Muncar Moncer memiliki 25 *homestay* dengan standar premium dan regular.



Gambar 2.6 Sawah Mina Padi & Homestay

Sumber: muncarmoncer.com (2024)

- i) ***Creative Hub***, sesuai namanya, tempat ini merupakan pusat kreativitas atau ruang berkreasi yang digunakan sebagai wadah bagi para wisatawan dan pemuda Desa Muncar untuk saling bertukar pikiran, ide, dan gagasan mengenai pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer. *Creative Hub* ini didirikan untuk mempromosikan produk UMKM Desa Muncar, seperti kopi, gula semut, keripik pisang, dan keripik daun kopi.



Gambar 2.7 Creative Hub

Sumber: Instagram @muncar_moncer (2024)

2.1.2 Penghargaan Desa Wisata

Adanya inovasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berupa Jejaring Desa Wisata atau yang sering dikenal dengan JADESTA, telah memberikan kesempatan bagi para

penggerak pariwisata dan ekonomi di tingkat daerah, khususnya pada pedesaan. Melalui *platform* ini, Kemenparekraf berupaya mempromosikan pengelolaan dan pengembangan wisata berbasis komunitas, pemberdayaan masyarakat lokal, dan meningkatkan daya tarik sektor pariwisata Indonesia di kancah internasional.

Di samping itu, JADESTA juga berfungsi sebagai media untuk pelaksanaan program tahunan, yaitu Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Penghargaan ini diberikan kepada desa-desa wisata di Indonesia yang memiliki pencapaian dan inovasi unggul, terutama pada aspek daya tarik desa wisata, amenitas, transformasi digital, kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, serta resiliensi atau pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan. JADESTA memberikan klasifikasi pada setiap desa wisata mulai dari desa wisata rintisan, berkembang, maju, dan mandiri.



Gambar 2.8 ADWI & JADESTA

Sumber: jadestakemenparekraf.go.id

Desa Wisata Muncar Moncer menjadi salah satu desa wisata yang rutin mengikuti penghargaan tahunan ini sejak tahun 2021. Dalam perjalanannya, Muncar Moncer berhasil mendapatkan klasifikasi sebagai desa wisata maju atau desa wisata yang memiliki peran aktif dalam perkembangan perekonomian

masyarakat desa, pada bulan Oktober tahun 2022. Adapun riwayat Anugerah Desa Wisata Indonesia yang diikuti oleh Desa Wisata Muncar Moncer, yaitu:

Tabel 2.1 Riwayat ADWI Muncar Moncer

Tahun Pelaksanaan ADWI	Peringkat
2021	300 Besar
2022	-
2023	300 Besar
2024	100 Besar

Sumber: Jadesta Kemenparekraf (2024)



Gambar 2.9 Piagam Penghargaan 300 Besar Desa Wisata

Sumber: Data Sekunder Peneliti (2024)

PROVINSI JAWA TENGAH		
KABUPATEN/KOTA	DESA WISATA	
KABUPATEN KEBUMEN	DESA WISATA AGRO WISATA EMILING CANGKIRING	
KABUPATEN PEMANGKID	DESA WISATA EKASUB	
KABUPATEN PURBALINGGA	DESA WISATA UMAY WAYANG SELAKAMBANG	
KABUPATEN SURABARJO	DESA WISATA NGURIMBO KUNCORO	
KABUPATEN TEMANGGUNG	DESA WISATA MUNCAR MONCER	

JAWA TENGAH		
No	Kota/Kabupaten	Nama Desa Wisata
1	Kabupaten Kebumen	Desa Wisata Karangsambung
2	Kabupaten Wonosobo	Desa Wisata Pesona Gunung Prau
3	Kabupaten Magelang	Desa Wisata Wanurejo
4	Kabupaten Klaten	Desa Wisata Kebondalem Kidul
5	Kabupaten Blora	Desa Wisata Bangowan
6	Kabupaten Rembang	Desa Wisata Sendangasri
7	Kabupaten Temanggung	Desa Wisata Muncar Moncer

Gambar 2.10 300 Besar dan 100 Besar Desa Wisata Pulau Jawa

Sumber: Instagram @anugerahdesawisataindonesia (2024)

Hingga kini, pengelola Desa Wisata Muncar Moncer masih terus mengupayakan pengembangan desa wisata yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh desa. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muncar melalui sektor pariwisata dan untuk mendorong hadirnya pelaku UMKM produk lokal desa.

2.2 Aktor dalam Pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer

2.2.1 Pemerintah

Dalam pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer, aktor pemerintah yang terlibat adalah:

a) Pemerintah Desa Muncar

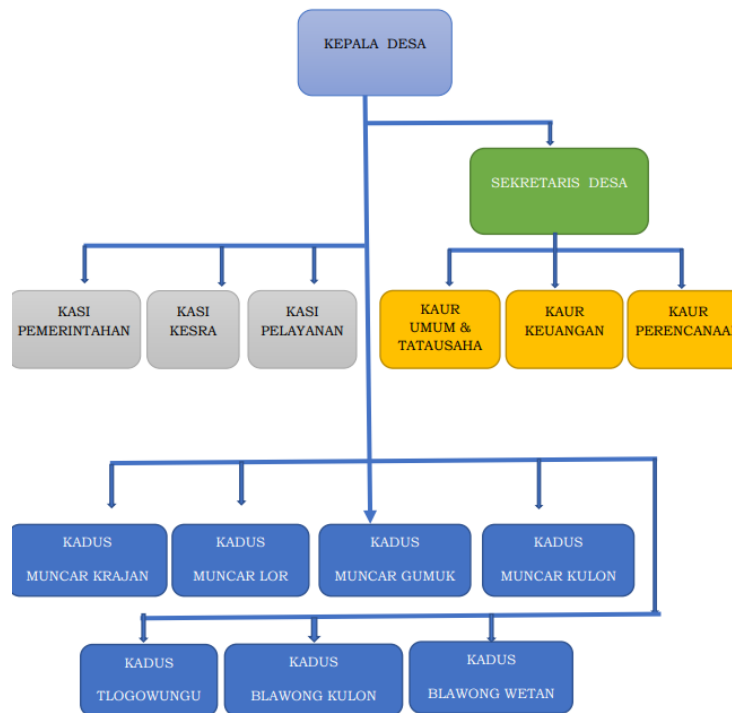
Visi dan misi yang diangkat oleh Desa Muncar dalam rangka untuk memajukan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu “TERWUJUDNYA DESA MUNCAR YANG INOVATIF, SEJAHTERA, BERBUDAYA, RELIGIUS, DAN HARMONIS”. Inovatif berarti keadaan di mana masyarakat Desa Muncar dapat mengoptimalkan keterampilan dan pengalaman mereka untuk menghasilkan produk yang bernilai guna dan mampu memberikan manfaat lebih. Sejahtera yaitu kebutuhan masyarakat Desa Muncar baik jasmani maupun rohani dapat terpenuhi, sehingga mereka mampu menikmati kualitas hidup yang memadai. Berbudaya merupakan kondisi di mana masyarakat memiliki budaya hidup yang sehat, bersih, dan peduli terhadap lingkungan sosial dengan melestarikan dan mengembangkan nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Desa Muncar. Religius yaitu setiap masyarakat Desa Muncar mampu menjalankan ajaran agamanya dengan baik

sebagai pedoman dalam kehidupan. Harmonis yaitu keadaan masyarakat yang hidup dalam keserasian, keharmonisan, tentram, dan rukun, sehingga mampu menciptakan sikap kepedulian dan saling menghargai.

Sedangkan misi Desa Muncar yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2020-2026 untuk membantu tercapainya visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan profesionalisme dan tata kelola pemerintahan yang baik
2. Meningkatkan pembangunan desa yang partisipatif
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang agama, ekonomi, sosial budaya dan keamanan
4. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan ekonomi produktif, pertanian, peternakan, perikanan dan sektor wisata

Pelaksanaan visi dan misi tersebut dilakukan oleh pemerintahan Desa Muncar yang terdiri dari aparatur-aparatur desa dengan tugas dan fungsinya. Mengacu pada Peraturan Desa Muncar Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Muncar, aparatur desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Kaur Umum dan Tata Usaha, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, 7 Kadus, dan Staff Perangkat Desa, dengan susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.11 Bagan Organisasi Pemerintah Desa Muncar

Sumber: RPJMDes Muncar 2020-2026 (2024)

b) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

Visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung berdasar pada Visi dan Misi Kepala Daerah, yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023. Visi Kabupaten Temanggung yaitu “TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM”. Tentrem berarti kehidupan masyarakat yang aman, tentram, rukun, penuh semangat gotong royong, serta hidup berdampingan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan status sosial. Marem yaitu tercapainya pemenuhan kebutuhan pokok baik jasmani maupun rohani dengan adil dan merata. Gandem berarti masyarakatnya mampu berpikir, berkreasi, berinovasi, mandiri, dan berprestasi, sehingga menjadi masyarakat yang hebat.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut dirumuskan melalui tiga Misi Kabupaten Temanggung, yaitu:

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya
- 2) Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas

Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung tertulis di dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung. Tugas Dinbudpar Kabupaten Temanggung adalah mendukung Bupati dalam pelaksanaan persoalan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Sedangkan Fungsi yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung yaitu:

- a) Penyusunan rencana kerja
- b) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata
- c) Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan dan pengendalian bidang pariwisata
- d) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata
- e) Pelaksanaan kesekretariatan dinas

f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati

Persoalan mengenai desa wisata menjadi urusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung, khususnya pada Bidang Pariwisata, atau bagian yang mendukung fungsi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, promosi, dan pembinaan sumber daya manusia serta kelembagaan kepariwisataan. Bidang Pariwisata bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Tugas Bidang Pariwisata yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan, menyelenggarakan, mengkoordinasikan, memantau, membina, mengevaluasi serta membuat laporan yang mencakup pengelolaan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan pariwisata strategis, pengelolaan destinasi wisata, pemasaran wisata dalam maupun luar negeri, pengembangan daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.

2.2.2 Swasta

Aktor swasta yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer adalah PT Astra *International* Tbk. melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan Astra atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Ada empat (4) pilar utama dalam CSR Astra yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kewirausahaan. Melalui CSR ini, Astra menerapkan strategi untuk menjaga keberlanjutan usaha melalui keseimbangan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Astra memiliki tiga (3) program unggulan dalam kontribusi sosial, yaitu Kampung Berseri Astra, SATU Indonesia Awards dan Desa Sejahtera Astra (DSA). Adanya Desa Wisata Muncar Moncer merupakan salah satu program Desa Sejahtera Astra dengan memberikan *local champion* atau fasilitator pendamping desa yang bertugas untuk membina masyarakat Desa Muncar memaksimalkan potensi unggulan yang dimiliki, sehingga dapat mendorong perekonomian masyarakat desa.



DESA SEJAHTERA ASTRA 2021

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Nama Desa	Kategori Prukades	Nama Prukades
Achmad Sofiyudin '0857-4314-6291					
Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Kledung	Desa Petarangan	Perkebunan dan Olahan	Kopi
Jawa Tengah		Gemawang	Desa Muncar	Wisata dan Services	festival panen raya kopi bumi
Jawa Tengah		Kedu	Desa Danurejo	Wisata dan Services	festival panen raya kopi bumi
Jawa Tengah		Kaloran	Desa Tlogowungu	Wisata dan Services	festival panen raya kopi bumi

Gambar 2.12 Fasilitator dan Daftar DSA Kabupaten Temanggung

Sumber: Anugerah Pewarta Astra (2024)

Pada mulanya, ada empat desa di Kabupaten Temanggung yang menjadi opsi pendamping desa untuk dijadikan Desa Sejahtera Astra. Setelah melakukan observasi dan menentukan desa mana yang memiliki potensi besar untuk dijadikan desa wisata, Desa Muncar dipilih oleh pendamping desa sebagai target dalam program Desa Sejahtera Astra. Hal ini karena Desa Muncar telah memiliki spot wisata yang mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan, yaitu Curug Lawe. Selain itu, pendamping desa juga melihat potensi kopi dan persawahan yang menjanjikan di tanah Desa Muncar, tetapi masih dikelola secara sederhana dan

seadanya sehingga belum dapat memberikan kontribusi perekonomian yang menguntungkan bagi petani tersebut.

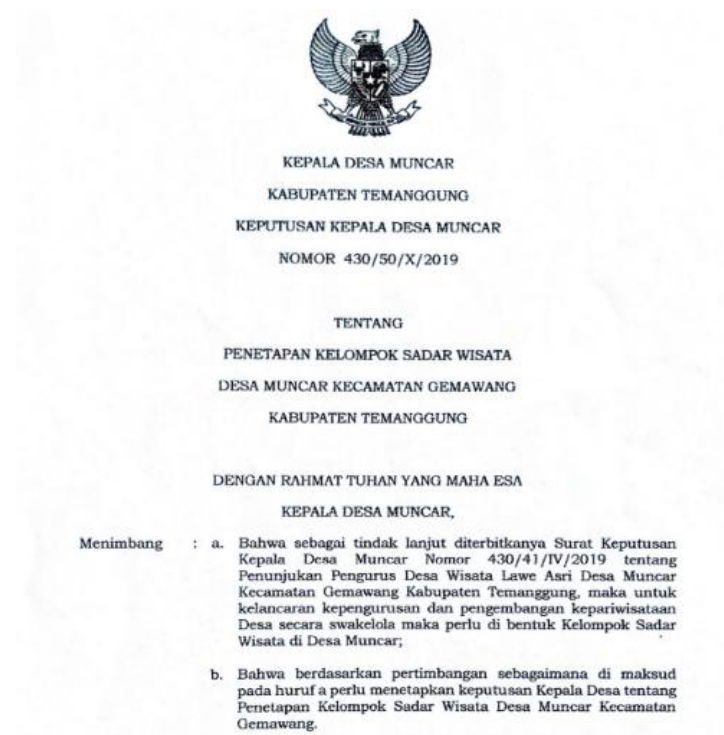
Indikator Kinerja Utama (*Key erformance Indicator*) dari program Desa Sejahtera Astra mencakup empat aspek, yaitu jumlah masyarakat yang terlibat dalam terdampak program, peningkatan pendapatan, produk yang diterima pasar, dan penyerapan tenaga kerja baru. Adapun fokus pengembangan dalam program DSA meliputi pelatihan dan pendampingan, penguatan kelembagaan, penyediaan prasarana, fasilitasi modal dan pemasaran ekspor, dengan harapan desa-desa tersebut dapat menjadi Desa Sejahtera Astra yang mandiri ke depannya.

2.2.3 Komunitas

Dalam pengembangan Desa Wisata Muncar Moncer, aktor komunitas yang terlibat adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan nama Pokdarwis Muncar Moncer. Pada awal terbentuknya Pokdarwis ini, anggota yang bergabung masih dalam jumlah yang sedikit dan keterlibatan pemuda desa belum terlihat. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya kinerja organisasi sehingga dilakukan sebuah regenerasi, yaitu dengan mengganti ketua awal Pokdarwis dengan ketua baru yang merupakan seorang pemuda desa. Muncul pula ide untuk megambil pemuda-pemuda dari setiap dusun yang memiliki potensi untuk kemudian bergabung dengan Pokdarwis. Saat ini, keanggotaan Pokdarwis Muncar Moncer didominasi oleh pemuda Desa Muncar.

Pembentukan Pokdarwis Muncar Moncer ini diatur dalam Surat Keputusan/SK Kepala Desa Muncar Nomor 430/50/X/2019 Tentang Penetapan

Kelompok Sadar Wisata Desa Muncar Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung.



Gambar 2.13 SK Kepala Desa Pembentukan Pokdarwis Muncar Moncer

Sumber: Data Sekunder Peneliti (2024)

Tujuan dibentuknya Pokdarwis Muncar Moncer adalah untuk meningkatkan pemahaman seluruh masyarakat Desa Muncar agar bisa menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembang pariwisata dan untuk menggerakkan dan menumbuhkan motivasi, kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan sumber dayanya sebagai pelaku wisata.

Adapun tugas dari Pokdarwis Muncar Moncer berdasarkan SK Kepala Desa Muncar Nomor 430/50/X/2019 Tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata Desa Muncar Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung, yaitu:

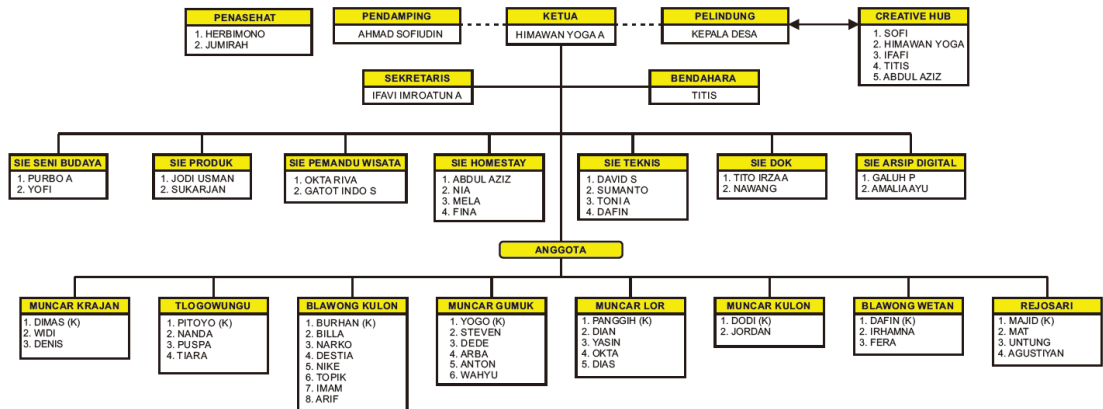
- 1) Memberi penyuluhan kepada masyarakat dan mengajak mereka untuk membudayakan Sapta Pesona di wilayah Desa Muncar Kecamatan Gemawang
- 2) Memanfaatkan obyek wisata dan industri pariwisata lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Desa Muncar Kecamatan Gemawang
- 3) Menjadikan masyarakat di daerahnya menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan
- 4) Mengatasi keluhan wisatawan

Berdasarkan keterangan dari ketua Pokdarwis Muncar Moncer yaitu Himawan Yoga, tidak ada jumlah pasti mengenai keanggotaan Pokdarwis Muncar Moncer secara keseluruhan, karena semua pemuda di Desa Muncar dianggap sebagai anggota dari Pokdarwis. Hal ini karena Pokdarwis dibentuk sebagai wadah untuk berkumpulnya para pemuda dari berbagai dusun di Desa Muncar, sehingga semua pemuda diperbolehkan untuk terlibat. Namun struktur organisasi dari Pokdarwis ini sudah dibentuk, tentunya atas persetujuan dan bersedianya pemuda Desa Muncar yang namanya tercantum di dalamnya.

SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)

DESA WISATA MUNCAR MONCER

DESA MUNCAR, KECAMATAN GEMAWANG, KABUPATEN TEMANGGUNG



Gambar 2.14 Bagan Organisasi Pokdarwis Muncar Moncer

Sumber: Data Sekunder Peneliti (2024)

Meskipun semua pemuda Muncar masuk dalam keanggotaan Pokdarwis Muncar Moncer, adanya struktur organisasi dibentuk dengan tujuan agar pembagian tugas dan peranan menjadi lebih jelas tanpa adanya tumpang tindih dan dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing pihak. Untuk keanggotaan yang namanya belum tertulis dalam struktur organisasi, tugas dan peranannya dapat dikatakan fleksibel, menyesuaikan dengan keadaan atau *event* apa yang sedang dilakukan oleh desa.